PENERAPAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN JATILUHUR I BEKASI

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Carmelia Andriani ws

NIM: 22312545

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1448 H/2026 M

PENERAPAN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN JATILUHUR I BEKASI

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Carmelia Andriani ws

NIM: 22312545

Pembimbing:

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

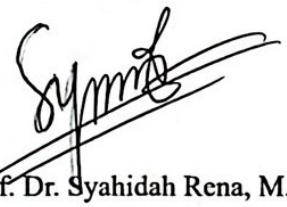
1448 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Jatiluhur I Bekasi" yang disusun oleh Carmelia Andriani ws dengan Nomer Induk Mahasiswa (NIM) 22312545 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke siding munaqosyah.

Tangerang Selatan, 22 Juni 2026

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Jatiluhur I Bekasi" disusun oleh Carmelia Andriani ws dengan NIM 22312545 telah diujikan pada sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 9 Juli 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris sidang	
3.	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Penguji I	
4.	Dr. Khusna Farida, M.Ag.	Penguji II	
5	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Dosen pembimbing	

Tangerang Selatan, 9 Juli 2026

Diketahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carmelia Andriani ws

NIM : 22312545

Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 7 Mei 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Jatiluhur I Bekasi" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya .

Tangerang Selatan, 24 Juni 2026



Carmelia Andriani ws

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa:

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ﴿٦﴾

“Sesungguhnya setiap kesulitan pasti ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah [94]:5-6)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke duinia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia.”

(Penulis)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., atas segala Rahmat dan karunia-nya serta kehendak-nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini ddengan judul "Penerapan Pendekatan *Deep Learning* Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Jatiluhur I Bekasi". Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang penuh ilmu seperti sekarang.

Penulis sepenuhnya mengakui bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terjadi tanpa partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan, motivasi, dan dukungan moral. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang terdalam dan tulus kepada para dosen, keluarga, guru, serta seluruh sahabat dan rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam menghadapi berbagai tantangan. Pada kesempatan ini, penulis ingin secara khusus mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum, yang telah memimpin dan mengelola IIQ Jakarta dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A. Dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA, Pd.
5. Dosen pembimbing, yaitu Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., yang penuh keikhlasan telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan serta arahan terbaik, sekaligus senantiasa mendukung penulis selama proses penyususnan skripsi ini berlangsung.
6. Seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan bapak ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, serta seluruh staff perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kontribusi dan bantuan yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Instruktur *Tahfiẓ* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta terkhusus Ibu Dr. Hj. Istiqomah, M.A., Ibu Herlin Misliani, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Isti'anah Imran., Ibu Dr. Hj. Umi Husnul Khotimah, M.Ag., yang telah sabar dalam menuntun dan membimbing penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
8. Segenap keluarga dan guru SDN Jatiluhur I Bekasi, khususnya kepada kepala sekolah bapak Agam Baharudin, S.Pd., wakil kepala sekolah bidang kurukulum bapak Mahar Kusnandari, S.Pd., guru PAI kelas V ibu Yuliana Katarina K, S.Pd., serta para siswa-siswi kelas V yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada skripsi ini.
9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Wahidin dan ibunda Samijam, yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa, memberikan

dukungan, nasihat, serta curahan kasih saying yang tulus kepada penulis, baik disaat suka maupun duka., dan tidak lupa juga kepada adik tersayang Dimas Rizky Firdaus yang selalu memberikan motivasi. Terimakasih atas segalanya sehingga penulis bisa berada di titik ini.

10. Teman-teman angkatann 2022, khususnya kelas PAI B yang sudah menemani sejak awal perkuliahan, dan mendukun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
11. Teruntuk sahabat, Rona Nurul, Fathiyah Rahma, Mutazim Arafah, Khusna Luthvina, Farihah Musfiroh, Vivi Hayatunupus, Putri Salsabila, Eva Mustika, Siti Nur Aisyah, dan Tansika yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih juga yang sebesar-besarnya pada diri ini. Terimakasih sudah selalu berbahagia atas perjalanannya, dan mampu berusaha sebaik yang penulis bisa.

Ucapan terimakasih yang tulus dan tak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta saran yang membangun. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, serta menjadi bekal ilmu yang berharga bagi penulis pada khususnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang sat ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi arab-latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titk di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonon Rangkap karena tasydid ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

3. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

   a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

   b. Bila *Ta’ Marbūtah* diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h:

كَرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah alauliyā’*

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

ـَ	*Fathah*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*Dhammah*	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	*Fathah + alif*	2	A
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2.	*Fathah + ya'mati*	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	*Kasrah + ya'mati*	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4.	*ḍammah + wawu mati*	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + ya'mati*	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*bainakum*
2.	*Fathah + wawu mati*	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
اعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sanding Alif + Lam

   a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرا نَ	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

   b. Bila diikuti huruf *Syamiyyah*

السماء	Ditulis	*al-samā*
الشمس	Ditulis	*al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

   Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya:

ذوي الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أ هل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

ABSTRACT ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Permasalahan **10**

1. Batasan Masalah 10

2. Rumusan Masalah 11

C. Manfaat Penelitian **11**

D. Tinjauan Pustaka **12**

E. Sistematika Penulisan **10**

BAB II KAJIAN TEORI **13**

A. Metode *Deep Learning* Dalam Konteks Pembelajaran 13
1. Pengertian Metode *Deep Learning* 23
2. Pilar-Pilar *Deep Learning* 27
3. Kerangka Pembelajaran *Deep Learning* 36
4. Dimensi Profil Lulusan 38
5. Fungsi Dan Tujuan *Deep Learning* Dalam Pembelajaran 40

B. Upaya Peningkatan Belajar Melalui Motivasi 44
1. Pengertian Motivasi Belajar 44
2. Jenis dan Fungsi Motivasi Belajar 50
3. Indikator dan Motivasi Belajar 54
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar 57

C. Urgensi Pembelajaran PAI Di Sekolah 59
1. Definisi dan Tujuan Pembelajaran PAI 59
2. Ruang Lingkup Pelajaran PAI di Sekolah 64
3. Fungsi Pelajaran PAI di Sekolah 65

BAB III METODE PENELITIAN 73
A. Pendekatan Penelitian 73
B. Jenis Penelitian 75
C. Tempat dan Waktu Penelitian 74
D. Siklus Penelitian 75
E. Data dan Sumber Penelitian 75
F. Teknik Pengumpulan Data 75
G. Teknik Analisis Data 73
H. Pedoman Observasi 73

I. Pedoman Wawancara **73**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **91**

A. Gambaran Umum Sekolah **91**

B. Hasil Penelitian **96**

1. Penerapan Pendekatan *Deep Learning* pada Pembelajaran PAI di SDN Jatiluhur I Bekasi 97
2. Dampak Metode *Deep Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Jatiluhur I Bekasi 123

BAB V PENUTUPAN **135**

A.Kesimpulan **135**

B.Saran **136**

DAFTAR PUSTAKA **139**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **147**

RIWAYAT HIDUP PENULIS **167**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian 75
Tabel 3. 2 Aspek-Aspek yang Diamati 73
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara 74
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siswa siap belajar 98
Gambar 4. 2 Pembagian tugas diskusi 104
Gambar 4. 3 Siswa fokus pembelajaran 109
Gambar 4. 4 Siswa aktif bertanya 114
Gambar 4. 5 Siswa rapih saat pulang 119
Gambar 4. 6 Siswa fokus dan aktif saat pembelajaran 123
Gambar 4. 7 Siswa bertanya saat mengerjakan tugas 126
Gambar 4. 8 Diskusi kelompok 128
Gambar 1. 1 Siswa mendengarkan guru 145
Gambar 1. 2 Siswa mengumpulkan tugas 145
Gambar 1. 3 Siswa mengerjakan tugas 145
Gambar 1. 4 Siswa diskusi kelompok 145
Gambar 1. 5 Siswa aktif bertanya 145
Gambar 1. 6 Siswa bersiap pulang 145
Gambar 1. 7 Siswa saling membantu 146
Gambar 1. 8 Wawancara dengan siswa 146
Gambar 1. 9 Wawancara dengan siswa 146
Gambar 1. 10 Wawancara dengan siswa 146
Gambar 1. 11 Wawancara dengan siswa 146
Gambar 1. 12 Wawancara dengan guru PAI 146
Gambar 1. 13 Ruang kelas 147
Gambar 1. 14 Piala lomba 147
Gambar 1. 15 Lapangan sekolah 147
Gambar 1. 16 Gedung sekolah 147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran PAI serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SDN Jatiluhur I Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan berdasarkan teori *deep learning* dan teori motivasi belajar Sardiman. Informan penelitian terdiri atas wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI kelas V, dan empat siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan pembelajaran yang mengintegrasikan *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning*. Sebelum penerapan *deep learning*, partisipasi siswa masih didominasi oleh beberapa siswa aktif, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif. Setelah penerapan *deep learning*, motivasi belajar siswa meningkat. Berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman, peningkatan tersebut ditunjukkan melalui ketekunan dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya minat dan keaktifan, berkembangnya kemandirian belajar, serta keberanian mengemukakan pendapat yang tercermin dalam aktivitas berdiskusi, bertanya, dan bekerja sama selama pembelajaran.

Kata Kunci: *Deep Learning*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the deep learning approach in Islamic Religious Education (PAI) instruction and its impact on student learning motivation at SDN Jatiluhur I Bekasi. The study employs a qualitative field research approach grounded in deep learning theory and Sardiman's theory of learning motivation. Research informants included the deputy principal for curriculum affairs, a fifth-grade PAI teacher, and four fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the deep learning approach was implemented through planning, execution, and closing phases that integrated mindful learning, meaningful learning, and joyful learning. Prior to the implementation of deep learning, student participation was dominated by a few active students, while others tended to be passive. Following the implementation, the majority of students demonstrated increased learning motivation evidenced by greater engagement in discussions, the confidence to express opinions and ask questions, and improved collaboration as revealed by the observation and interview findings.

Keywords: *Deep Learning, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan punya peran yang sangat penting dalam membentuk karakter seseorang, sekaligus membantu memajukan masyarakat secara umum. Melalui pendidikan, diharapkan bisa muncul generasi yang cerdas, mampu saing, dan berkualitas. Salah satu aspek penting dalam peningkatan pendidikan adalah pembelajaran PAI, karena pembelajaran ini berperan dalam membentuk akhlak, keimanan, dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai keislaman. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI seringkali masih bersifat konvensional (tradisional), dengan penekanan pada hafalan dan kurangnya pemahaman mendalam. Akibatnya, minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI pun jadi rendah. [10] Meskipun sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perbaikan, perkembangan moral serta pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai pancasila di kalangan generasi muda sekarang maupun masyarakat menunjukkan kecenderungan menurun. Kondisi tersebut mempengaruhi menurunnya standar pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.[11]

---

[10] Abd Azis, Subar Junanto, dan Zaenal Muttaqin, "Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Active Deep Learner Experience (ADLX) Di SMA ABBS Surakarta," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 11, no. 2 (2025): h.39–40.

[11] Ahmad Qadir *et al.*, eds., "Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Indonesia,* no. 11 (2022): h. 1023-1033.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh pengajar untuk membantu peserta didik agar proses belajar berlangsung secara optimal. Salah satu yang harus dilakukan oleh guru adalah memotivasikan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat lebih semangat ketika belajar.[12]

Menurut Tasurun Amma, dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal, seluruh elemen yang terlibat dalam proses pendidikan harus berperan secara maksimal. Kualitas pendidikan dapat ditinjau berdasarkan dua aspek, yaitu komponen pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran, yang keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Apabila salah satu dari aspek tersebut tidak berfungsi dengan baik, maka pencapaian tujuan pendidikan tidak akan optimal. Oleh karena itu, setiap pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan perlu melaksanakan perannya secara efektif serta memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pendidikan berlangsung.[13]

Dalam proses pembelajaran, penerapan yang berhubungan dengan cara atau pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan materi di lingkungan belajar. Penerapan pembelajaran dapat dipahami sebagai pedoman kegiatan yang dipilih guru secara tepat dan berdasarkan karakteristik peserta didik, situasi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

---

[12] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

[13] Tasurun Amma, "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2018): h.70.

Di dalamnya terdapat metode, teknik, dan prosedur yang dirancang untuk meyakinkan bahwa peserta didik benar-benar mampu mencapai target pembelajaran yang diharapkan.[14]

Pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu memerlukan perencanaan yang matang. Seorang guru dituntut untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik, terutama melalui perancangan kegiatan dan pengalaman pembelajar yang akan dialami peserta didik. Perancangan tersebut tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang memuat gambaran jelas mengenai alur dan bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan tersebut diwujudkan melalui pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Di antara berbagai istilah tersebut, penerapan pembelajaran menjadi elemen yang paling mendasar dan penting untuk dipahami serta diterapkan oleh guru.[15]

Deep Learning dalam dunia pendidikan merupakan upaya pendekatan belajar yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam dengan materi yang lebih mendalam. Konsep ini terinspirasi dari cara kerja kecerdasan buatan yang menggunakan banyak lapisan, tetapi konteksnya murni pendidikan. Pendekatan ini mengubah fokus pembelajaran dari metode tradisional yang hanya menekankan "apa" menjadi pembelajaran yang juga menggali "bagaimana" dan "mengapa". Dalam proses ini, siswa berperan aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, bukan hanya

---

[14] Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran,* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 3

[15] Imanuel Sairo Awang*, Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: Penerbit STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), h. 10

menerima informasi secara pasif. Tujuan utama *deep learning* adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis sehingga mereka bisa menganalisis dan mengevaluasi informasi secara lebih terarah.

Deep learning didasarkan pada tiga pilar utama yang saling terintegrasi dalam mendukung pembelajaran bermakna. Ketiga elemen tersebut dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga memberikan. pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran ini semuanya bertujuan untuk menciptakan pengalaman proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. [16] Pilar pertama adalah *mindful learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegritaskan prinsip keterlibatan secara sadar untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pilar kedua adalah *meaningful learning* atau pembelajaran bermakna, yaitu proses pembelajaran yang mengutamakan keterhubungan antara materi pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan situasi nyata yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan nyata. Pilar ketiga adalah *joyful learning* atau pembelajaran menyenangkan, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan munculnya kegembiraan intrinsik dalam proses belajar. Melalui penggabungan ketiga elemen ini, diharapkan siswa dapat lebih

[16] Deny Khusnul Khotimah, Muhammad Rohmad Abdan, "Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 5, no. 2, (2025): h. 871

serta ditandai dengan memiliki motivasi yang lebih tinggi selama proses pembelajaran.[17]

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025, pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dirancang melalui kerangka kerja yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu dimensi profil lulusan, prinsip pembelajaran, pengalaman belajar, dan kerangka pembelajaran. Keempat komponen tersebut saling berkaitan dalam mewujudkan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendekatan *deep learning* tidak hanya menerima informasi, tetapi turut mengeksplorasi dan menginternalisasi nilai-nilai Islam. Melalui keterlibatan emosional, intelektual, dan spiritual, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mampu membangun karakter keagamaan secara mendalam. Misalnya, pada materi kejujuran, siswa diajak membahas situasi nyata sehingga nilai tersebut dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. [18] Penerapan *Deep Learning* juga meningkatkan ketepatan evaluasi pembelajaran, karena perkembangan siswa dapat dipantau secara lebih mendalam.[19]

---

[17] Abdul Mu'ti dkk., "*Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*", (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025), h. 28–34.

[18] Abd Azis, Subar Junanto, dan Zaenal Muttaqin, "Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Active Deep Learner Experience (ADLX) Di SMA ABBS Surakarta," *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 11, no. 2 (2025): h. 39-40

[19] Abdul Raup, *et a*l., eds.,"*Deep Learning* Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): h. 3264.

Menurut Zaldafrial, motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas dalam proses belajar. Motivasi tersebut memegang peranan penting karena menjadi landasan utama bagi peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.[20] Menurut Sudirman, dalam proses belajar, motivasi dapat dipahami sebagai keseluruhan kekuatan pendorong yang berasal dari dalam diri siswa dan mampu menimbulkan terjadinya aktivitas belajar. Dengan adanya motivasi tersebut, siswa terdorong untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[21]

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan semangat, rasa ingin tahu, serta keterlibatan yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, enggan bertanya, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, bahkan kesulitan memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan agar motivasi belajar peserta didik dapat berkembang secara optimal.[22]

---

[20] Zuldafrial, *Strategi Belajar Mengajar,* (Surakarta: Cakrawala Media, 2012), h. 109

[21] Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pres, 2015), h. 75

[22] Sardiman A.M.," *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar",* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75–83.

Upaya yang perlu dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan penanganan yang tepat agar siswa dapat membangkitkan kembali motivasinya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode *deep learning*. Metode ini dapat membantu mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut karena penerapan metode *reward* dapat membangkitkan energi positif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah dalam surat An-Nahl [16]: 125

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S. An-Nahl [16]:125)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa ayat ini mendorong penggunaan metode yang bijaksana dan baik dalam menyampaikan pelajaran. Pengajaran yang baik akan membuat menyenangkan.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), peserta didik mulai dikenalkan dengan berbagai konsep dasar melalui proses pembelajaran formal. Pada tahap ini, motivasi belajar memegang

peranan penting karena berfungsi sebagai pendorong utama dalam proses pemahaman dan penerimaan materi pelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan antusiasme yang lebih baik, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas, serta memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat penerapan metode pembelajaran yang cenderung monoton, berfokus pada peran guru, serta kurang melibatkan siswa secara aktif maupun emosional. Seiring berkembangnya pendekatan pendidikan yang berorientasi pada siswa, berbagai metode pembelajaran inovatif mulai diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan *deep learning*.[23]

SDN Jatiluhur I merupakan lembaga pendidikan negeri yang berada di kecamatan Jatiasih, kota Bekasi. SDN Jatiluhur I dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis *deep learning*, khususnya pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan ibu Yuliana Katarina, S.Pd selaku guru PAI kelas V pada tanggal 1 Mei 2026, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga secara aktif melibatkan siswa melalui sesi tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan kesempatan bagi siswa untuk menghubungkan materi dengan

[23] Salsabila Amalia, *et al*., eds., "Pengaruh Pembelajaran *Deep Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDS Muhammadiyah 01 Binjai," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1, (2025): h. 104.

pengalaman sehari-hari mereka. Guru juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif sepanjang proses pembelajaran.

Selain itu, pengamatan menunjukkan bahwa siswa kelas V di SDN Jatiluhur I menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi dengan teman sebaya, dan mempresentasikan pendapat mereka kepada teman yang lain. Namun, masih banyak siswa yang memerlukan arahan dan pendampingan dari guru maupun keluarga. Situasi ini merupakan alasan penting untuk menyelidiki bagaimana penerapan pendekatan berbasis *deep learning* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran PAI. Berdasarkan kondisi tersebut, SDN Jatiluhur I dianggap sebagai tempat yang relevan untuk meneliti penerapan berbasis *deep learning* dalam mata pelajaran PAI. Dengan menerapkan *deep learning* pada siswa berdasarkan pilar *deep learning*, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang materi, tetapi juga mengembangkan motivasi yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Metode pembelajaran PAI yang masih sering menggunakan teknik pembelajaran lama, sehingga kurang relevan dengan

kebutuhan belajar siswa saat ini.

b. Sebagian peserta didik masih menunjukkan motivasi belajar yang belum optimal dalam pembelajaran PAI, yang ditandai dengan kurangnya keaktifan bertanya, keberanian menyampaikan pendapat, dan partisipasi selama proses pembelajaran.

c. Penerapan pembelajaran PAI berbasis *deep learning* masih perlu dioptimalkan agar prinsip *mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning* dapat terlaksana secara lebih maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan peserta didik, maka pembatasan masalah yang dapat dikemukan adalan sebagai berikut:

a. Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas V SDN Jatiluhur I Bekasi. Pemilihan kelas V didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kelas tersebut telah menerapkan pendekatan *deep learning* sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penelitian ini hanya berfokus untuk menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan pembelajaran PAI yang berorientasi pada tiga pilar utama *deep learning* yaitu: *mindful learning, meaningful learning, joyful learning.*

c. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SDN Jatiluhur I Bekasi sebagai subjek penelitian.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana proses pelaksanaan penerapan pendekatan *deep learning* yang diterapkan oleh guru PAI di SDN Jatiluhur I?
b. Bagaimana dampak penerapan pendekatan *deep learning* terhadap motivasi dan pemahaman siswa di SDN Jatiluhur I?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah tersebut, adapun yujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis *deep learning* yang diterapkan oleh guru PAI di SDN Jatiluhur I.
b. Untuk menganalisis dampak penerapan pendekatan *deep learning* terhadap motivasi dan pemahaman siswa di SDN Jatiluhur I.

C. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis:

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat memberikan

kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi lembaga formal lainnya, sebagai referensi dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran di sekolah. Khususnya yang terkait dengan penerapan metode *deep learning* dalam meningkatkan motivasi siswa.

2. Secara praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama melalui penggunaan metode *deep learning* untuk mendorong motivasi siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menambah pemahaman penulis tentang penerapan *deep learning* sehingga dapat digunakan saat penulis menjadi guru nanti. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siapa pun yang ingin melakukan penelitian lanjutan pada topik yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya, sebuah penelitian biasanya dimulai dari pengamatan terhadap suatu masalah yang muncul di lingkungan sekitar Karena itu, peneliti perlu meninjau embali penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan denga napa yang diteliti. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati, dan Endang Wuryandini, Jurnal: *"Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN*

1 Wulung, Randublatung, Blora" (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2025)[24]

Penelitian ini memperlihatkan penerapan tiga aspek utama *deep learning* yang berhasil dilakukan dengan penyesuaian terhadap konteks lokal. Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang implementasi *deep learning* di pendidikan dasar, khususnya di daerah semi-urban. Namun, penelitian ini belum menyajikan data kuantitatif sederhana, seperti peningkatan nilai siswa atau jumlah keterlibatan dalam proyek. Hasil kajian menunjukkan bahwa istilah *deep learning* dalam dunia pendidikan tidak hanya dipahami sebagai bagian dari perkembangan teknologi AI yang bersifat algoritmik, tetapi juga pada pendekatan pedagogis yang menekankan pembelajaran yang memberikan makna mendalam, mendorong refleksi, serta menempatkam siswa sebagai pusat pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada topik yang dibahas, yaitu sama-sama mengangkat pendekatan *deep learning*, selain itu juga, penelitian ini dengan penelitian penulis ini juga sama-sama berfokus pada jenjang sekolah dasar.

Perbedaanya terletak pada tujuan yang diteliti, penelitian ini lebih menitikberatkan pada peningkatan proses

[24] Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati, dan Endang Wuryandini, "Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): h. 451.

pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis fokus pada motivasi pembelajaran.

2. Suhardi, Skripsi: *"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Deeper Learning Cycle (DELC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika kelas VII MTs. DDI Parangsialla Kab. Jeneponto"* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015)[25]

   Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Deeper Learning Cycle* (DELC) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs. DDI Parangsialla Kab. Jeneponto. Hasil memperlihatkan adanya perbedaan yang cukupc signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah model pembelajaran diterapkan. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental, dengan tujuan yang serupa, yakni menguji apakah Model Pembelajaran *Deeper Learning Cycle* (DELC) mampu meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII MTs. DDI Parangsialla Kab. Jeneponto. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan model pembelajaran *Deeper Learning Cycle* (DELC) lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan model tersebut. Nilai pretest yang diperoleh sebesar 141,39 sementara nilai postest sebesar 216, 52 sehingga dapat disimpulkan bahwa HO

[25] Suhardi, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Deeper Learning Cycle* (DELC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika kelas VII MTs. DI Parangsialla Kab. Jeneponto," (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2015), h. 4-60

ditolak. Walaupun sama-sama mengkaji model pembelajaran berbasis *deep learning*, fokus penelitian tersebut adalah pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini yang berfokus pada mata pelajaran PAI.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penulis terletak pada topik yang diangkat, yaitu membahas *deep learning*.

Perbedaanya terletak pada mata pelajaran, penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

3. Khansa Afifah Firdaus, Skripsi: *"Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner"* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).[26]

   Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan strategi pembelajaran anak lamban belajar di MI El-Syifa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun subjek penelitian terdiri atas guru kelas II C, anak lamban belajar di kelas II C, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya mencakup empat tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

[26] Khansa Afifah Firdaus, "Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow Learner", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. 5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas menerapkan strategi pembelajaran untuk anak lamban belajar dengan menyesuaikan kondisi kelas. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran yang diberikan untuk anak lamban belajar sebenarnya tidak jauh berbeda dengan siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus lainnya. Namun, dibeberapa kesempatan, guru juga menerapkan pendekatan individual yang lebih berpusat pada siswa, serta pendekatan remedial bila diperlukan. Selain itu, guru memberikan perlakuan khusus dalam menyampaikan materi kepada anak lamban belajar, mulai dari urutan penyampaian, ruang lingkup materi, hingga cara menjelaskan pokok-pokok materi tersebut. Metode yang digunakan pun bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, latihan-latihan, serta penugasan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus kajiannya, yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, kedua penelitian juga menekankan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan mendorong keterlibatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perbedaanya terlihat pada variabel Y yang menjadi fokus masing-masing penelitian. Jika penelitian tersebut lebih mengarah pada peningkatan motivasi belajar siswa *slow learner,* penelitian yang akan dilakukan penulis menyasar motivasi pada siswa umumnya, tanpa spesifikasi kondisi

tertentu. Tidak hanya itu, lokasi penelitian yang dipilih pun berbeda antara kedua penelitian ini.

4. Muslim Fikri, Tesis: "Penerapan Model Pembelajaran Adlx *(Active Deep Learner Experience)* Untuk Meningkatkan Nalar Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sdit Harapan Bunda 01 Purwokerto," (Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024)[27]

   Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran ADLX *(Active Deep Learner Experience)* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDIT Harapan Bunda 01 Purwokerto. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

   Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan model ADLX memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nalar kritis peserta didik, yang terbentuk melalui aktivitas belajar yang aktif dan mendalam. Tidak hanya itu, model ini juga turut emberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, prestasi akademik, serta perkembangan karakter peserta didik. **Persamaan** penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek kajiannya, yaitu sama-sama

[27] Muslim Fikri, "Penerapan Model Pembelajaran Adlx (Active Deep Learner Experience) Untuk Meningkatkan Nalar Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sdit Harapan Bunda 01 Purwokerto," (Progam Studi Magister, Pendidikan Agama Islam, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2024), h. 6

berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga memiliki kesamaan dalam konteks pembelajaran yang diteliti.

Perbedaannya adalah model pembelajaran, penelitian ini meneliti pada model pembelajaran ADLX *(Active Deep Learner Experience),* sedangkan penelitian yang akan penulis teliti pada model pembelajaran *deep learning*. Selain itu juga, variable Y yang berbeda, penelitian ini fokus untuk meningkatkan nalar kritis peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti focus pada meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

5. Novita Rofiqotus Sa'adah, Skripsi: "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Kelas Inklusi Di Mi Ma'arif Nu Ciberem," (Purwokerto: UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).[28]

   Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu mengetahui jenis-jenis anak berkebutuhan khusus yang ada di MI Ma'arif NU Ciberem, menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Arab pada kelas inklusi di sekolah tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus di MI Ma'arif NU Ciberem.

[28] Novita Rofiqotus Sa'adah, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Kelas Inklusi Di Mi Ma'arif Nu Ciberem", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), h. 4

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wali kelas 1 dan 2 guru mata pelajaran Bahasa Arab, serta siswa berkebutuhan khusus maupun siswa non berkebutuhan khusus. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disetiap kelas terdapat anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disetiap kelas terdapat anak berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis, antara lain tuna grahita, hiperaktif, *down syndrome,* gangguan bicara, gangguan penglihatan, tuna rungu, tuna wicara, dan *slow learner*. Beberapa upaya yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas inklusi antara lain penerapan pendekatan individual melalui komunikasi dan interaksi langsung, pemberian pujian tau hadiah kepada siswa, penggunaan media gambar dan suara, penerapan program pembelajaran individu (PPI), serta mengadakan pertemuan dengan orangtua murid.

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas motivasi belajar sebagai aspek penting dalam proses pembelajaran. Kedua penelitian juga menempatkan motivasi belajar sebagai variabel yang berperan dalam mendukung keberhasilan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perbedaannya dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, dari segi mata pelajaran, penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada mata pelajaran PAI. Kedua, dari segi subjek penelitian, penelitian tersebut berfokus pada kelas inklusi, sedangkan penelitian penulis melibatkan seluruh siswa kelas V.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan disusun dengan tujuan memberikan gambaran umum mengenai isi setiap bab secara berurutan, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami dan menelaah isi keseluruhan tulisan ini. Berikut akan dipaparkan secara ringkas isi dari masing-masing bab, mulai dari bab pertama hingga bab akhir:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini memaparkan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Pembahasan terdiri atas empat bagian. Pertama, pendekatan *deep learning*, yang meliputi pengertian *deep learning*, prinsip atau pilar *deep learning* (*mindful learning, meaningful learning,* dan *joyful learning*), dimensi profil lulusan, serta tujuan

dan implementasi *deep learning* dalam pembelajaran. Kedua, motivasi belajar, yang meliputi pengertian motivasi belajar, jenis dan fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar menurut Sardiman, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, serta upaya meningkatkan motivasi belajar. Ketiga, Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, dan ruang lingkup pembelajaran PAI di sekolah. Keempat, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian sebagai landasan dalam menganalisis hubungan antara penerapan pendekatan *deep learning* dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan yang digunakan dalam penulisan, jenis penulisan, lokasi dan waktu pelaksanaan penulisan, siklus penulisan, data dan sumber data, subjek serta objek penulisan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman obseervasi, dan pedoman wawancara.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai SDN Jatiluhur I, deskripsi data dan analisis data tentang penerapan metode *deep learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Jatiluhur I pada pelajaran PAI.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat Kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil analisis pada bab IV, sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, serta saran yang ditujukkan bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari hasil penelitian ini, diantara lain sebagai berikut:

1. Strategi pendekatan deep learning pada mata pelajaran PAI di SDN Jatiluhur I Bekasi dilaksanakan berdasarkan tiga pilar utama deep learning yang terdapat pada tiga aspek:

   Pertama, aspek perencanaan, diawali dengan guru menyusun tujuan pembelajaran, kemudian menentukan metode dan media pembelajaran berbasis *deep learning* yaitu berupa diskusi, tanya jawab, dan presentasi.

   Kedua, aspek pelaksanaan metode *deep learning*, dalam pelaksanaannya diterapkan melalui tiga pilar utama. *Mindful learning***,** yang terlihat dalam upaya guru membangun kesiapan belajar siswa melalui kegiatann pembuka, memberikan motivasi, apersepsi, dan pertanyaan pemantik sehingga siswa lebih fokus dan sadar pada proses pembelajaran. *Meaningful learning*, yang ditunjukkan melalui kegiatan diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan menghubungkan materi Pendidikan agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa sehinggan pembelajaran menjadi lebih bermakna. *Joyful learning*, yang terlihat dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kerja kelompok, presentasi, interaksi aktif anatara guru dan siswa, dan memberikan apresiasi berupa nilai tambahan yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar.

Ketiga, aspek penutup atau evaluasi, guru merefleksikan dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari. Kegiatan penutup juga berfungsi untuk memperkuat materi, merangkum hasil pembelajaran Bersama siswa, dan memotivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan pendekatan *deep learning* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman, dampak tersebut terlihat dari meningkatnya ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatnya minat dan keaktifan selama proses pembelajaran, berkembangnya kemandirian belajar siswa, serta meningkatnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Untuk Sekolah, diharapkan untuk terus mendukung implementasi pembelajaran berbasis *deep learning* dengan menyediakann fasilitas yang memadai, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, bermakna, dan efektif.
2. Untuk guru, diharapkan untuk terus terlibat dalam pengarajan berbasis deep learning melalui berbagai metode, media, dan aktifitas pembelajaran inovatif untuk mendorong siswa agar lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami materi secara

mendalam. Guru juga harus memberikan siswa kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan pembelajaran mandiri melalui berbagai aktifitas yang menantang dan bermakna.

3. Untuk Siswa, diharapkan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat mereka, meningkatkan kemandirian belajar mereka, dan menerapkan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam Pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada penerapan berbasis *deep learning* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Jatiluhur I Bekasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada Tingkat Pendidikan, mata pelajaran, atau variable lain yang berbeda sehingga dapat diperoleh studi yang lebih luas mengenai efektivitas pendekatan berbasis *deep learning* di dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

A.M Sardiman. *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar",* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)

Adya W, Koko. Riswandi Uus. dan Samsul A, Bambang. "Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Nasional," *Innovative Education Journal* 3, No.2, (2021)

Afandi, Muhamad. Chamalah, Evi. Puspita W, Oktarina , *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah,* (Semarang: Unissula Press, 2013)

Agustina Herlina, Misdar Muh, dan Kusuma Dewi Indah, "Peningkatan Pembelajaran Deep Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Payung," *Jurnal Penelitian* 5, No. 4, (2025)

Amirah, Nadiratul. Nirwana, Herman. Neviyarni, "Konsep dan Penerapan Motivasi dalam Belajar," *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2, No. 1, (2025)

Arsip Data SDN Jatiluhur I, Jatiluhur

Assyakurrohim. *et al.,* eds., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, No. 1, (2022) Https://Doi.Org/10.47709/Jpsk.V3i01.1951

Atik H, Nurul. Han Sein, Lau. Ma'rifatunnisa, Wahidah. "Implementasi Teori Meaningful Learning David Ausubel Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Nursyamiyah Tuban," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, No. 4, (2022)

Azhar, Muhammad. dan Hakmi, "Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa," *Uluwwul Himmah Education Research Journal* 1, No. 1 (2024)

B. Uno Hamzah, *"Teori Motivasi dan Ukurannya"* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Baydowi Ahmad dan Alkhalani Luigi Indar, "Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkupnya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, No. 4, (2024)

Betty, Kasma. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis *Joyful Learning* Pada Siswa Kelas VII. A MTSN 1 Palembang," *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 3, No. 1 (2023)

Budiningsih Asri, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Darmaini Hilda dan Efendi Hasibuan Zainal, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 5, (2024)

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2022

Djamaluddin Ahdar dan Wardana, *"Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*", (Yogyakarta: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 6

Efendi, Rinja dan Ningsih, Asih Ria. *Pendidikan Karakter di Sekolah,* (Pasuruan: Qiara Media, 2020)

Faizal Zain, Muhammad. Sonhaji Akbar, Muhammad. "Pemanfaatan Deep Learning Dalam Kurikulum Pembelajaran Abad 21: Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Sisfotenika* 15, No. 2 (2025)

Fatchur Rochim, Muhammad dan Tolchah, Moch. "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10, No. 3, (2024)

Fathoni, Mukhamad. "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Fakultas Ilmu Pendidikan: Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, 2023)

Fatmawaty, "Deep Learning : Sebuah Pendekatan Untuk Pembelajaran Bermakna," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, No. 1, (2024)

Fitriani Alya, "Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajarn Deep Learning dalam Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Nusantara* 2, No.3, (2025)

Flantika, Feny Rita. *et al*., eds., "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Heri, Totong. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (Fakultas Agama Islam: Uhamka Jakarta)

Herliani, Didimus Tanah Boleng, Elsye Theodora Maasawet, *"Teori Belajar dan Pembelajaran"*, (Klaten: Lakeisha, 2021

Iba Zainuddin dan Wardhana Aditya. *Metode Penelitian*, (Purbalingga: Eureka Media, 2023)

Ima, "Suber Data: Pengeretian, Jenis, dan Pentingnya dalam Penelitian", *Tesis.ID,* 12 Desember 2025. https://tesis.id/blog/sumber-data-pengertian-jenis-dan-pentingnya-dalam-penelitian/

J. Langer Ellen, "*The Power of Mindful Learning*," (Boston: Da Capo Press)

Kadarismanto. dan Puspita Sari, Kharisma. "Konsep Deep Learning Sebagai Pilar Dalam Strategi Pendidikan Berkualitas," *Jurnal Keguruan dan Kependidikan* 2. No. 1. (Maret, 2025)

Khairunnisa. *Et al*., eds., "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 6 Enrekang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 3, (2025)

Khoirunnisa Amira, *et al.,* eds., "Deep Learning dalam Kurikulum Bahasa Mandarin: Peluang & Tantangan Berdasarkan Teori Pendidikan," *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Mandarin dan Pendidikan* 3*,* No. 3, (2025)

Khoirussaadah, *et al.,* eds., "Penerapan Model Meaningful Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa 3,* no. 5, (Oktober, 2025)

Khusnul K Deny, dan Rohmad A Muhammad, "Analisis Pendekatan Deep Learning untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMKN Pringkuku," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 5, No. 2, (2025)

Literasi Guru, "Mindful Learning: Cara Efektif Belajar dengan Penuh Kesadaran," *Situs Resmi Literasi Guru.* https://literasiguru.com/mindful-learning-cara-efektif-belajar-dengan-kesadaran-penuh/ (30 Desember 2025)

Lubis, Rahmad Fauzi. "Harmoni Spiritualitas: Menggali Fungsi Pembelajaran PAI di Sekolah,"*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam* 1, No. 1

Maharani Elisa, *et al*., eds., *"Motivasi Belajar dalam Pendidikan",* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2019

Mahindra D Artha D, Zulpan, Noveri E Gita, "Memahami Konsep Pendekatan Deep Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini yang Meaningful, Mindful, dan Joyful: Kajian Melalui Filsafat Pendidikan," *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)* 10, No. 2 (2024)

Majid Abdul dan Andayani Dian, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004", (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Medika Z, Cut dan Bambang Mudjiyanto "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Diakom* 1, No. 2, (2018)

Mujtahid. Assidqi, Ali Hasan. Sadiyah, Dini. "Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini* 2, No. 2 (2025)

Nasution, Abdul Fatah Et al., eds., "Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Inspriransi Pendidikan Al-Fihris* 2, No. 2, (2024)

Niam, M Fathun. *Et al*., eds., *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Widina Media Utama, 2024)

Norfika, Ria. Izhan, Nurul. "Strategi Deep Learning Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Kecerdasan Praktis Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No.3 (2025)

Novia F, Firda Eka. "Kemajuan dan Perkembangan Dokumentasi di Indonesia," *Journal Ilpus*, (2021)

Nur Azis, "Pelatihan Pengolahan Data Bagi Guru SDN Cibening 01," *Krida Cendekia* 1, No. 8, (2022)

Nur Fadhilah Zahrah *et al.*, "Peran Strategis Motivasi dan Pemberdayaan SDM dalam Manajemen Organisasi: Tinjauan Teoritis," *Lentera Manajemen Sumber Daya Manusia* 3, No. 3 (2025)

Nur Hasanah, Muwahidah dan Bermi, Wibawati. *Metode Pembelajaran PAI,* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022)

Nur Izzatul M, Malida. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum Jenggawah", (Skripsi Sarjana,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)

Nur Rahmawati, Nayla. Et *al., eds.,* "Peran Deep Learning dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pengembangan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa", *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, No. 4, (2025)

Laily, Nur Syayidah dan Sodik, Mohamad "Konsep Kurikulum Deep Learning Sebagai Pilar Strategi Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 1, (Juni, 2025)

Nur, Fadilah Isna. "Penggunaan Metode Selling". (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Purwokerto, 2019)

Nurjaman Agus, *"Joyfull Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*", (Bandung: Guepedia, 2019)

Nurmaini, Siti. Pengenalan *Deep Learning* dan Implementasinya, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2021)

Nurrisa, Fahriana. Hermina, Dina dan Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No. 3, (2025)

Nurvina Darise Gina, "Pendidikan Agama Islam dalam Konteks," *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 2, No. 1, (2021)

Oase Pembelajaran, " Pendekatan Mindful Learning (Pembelajaran Penuh Kesadaran), "Situs Resmi Pembelajaran.

oase.pembelajaran.com/2024/12/pendekatan-mindful-learning.html

Pandia, Mahdianta. *et* al., eds., "Kajian Literatur Multimedia Retrieval: Machine Learning Untuk Pengenalan Wajah," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)* 7, no. 1, (2024)

Prayoga Ery, "Indikator Motivasi Belajar," *Sribd.Com*, 17 Juni 2012. https://id.scribd.com/document/97336352/Indikator-motivasi-belajar

Pujiati, "Sumber Data Penelitian: Jenis, Bentuk, Metode Pengumpulan", https://penerbitdeepublish.com/sumber-data-penelitian/ , diakses pada 19 Maret 2024.

Putri, Riska. *et al*., "Penerapan Deep Learning Dalam Pendidikan Di Indonesia" *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, (2022)

Rahmandani Fahdian *et al*., "Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu dan Bermakna Bagi Peserta Didik" *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4, No. 3, (2025)

Ramadhan Ade, "Pengaruh *Meaningful, Joyful, dan Mindful Learning* Sebagai Pilar *Deep Learning* terhadap Hasil Belajar: Literature Review," *Jurnal Pendidikan Tematik* 6, no. 2, (Agustus, 2025)

Rapiadi. Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha, (Sumatera Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri, 2022)

Robert E, Slavin. *"Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik)",* (Bandung: Nusa Media)

Rohmah, Annisa Nidaur. Nisa Rofiatun. Mufaizin "Pelatihan Kelompok Guru Dalam Penerapan Strategi Joyful Learning Di Madrasah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, No. 1 (2024)

Rokhamah. *et al.,* eds., "*Metode Penelitian Kualitatif (Teori Metode dan Praktik)",* (Bandung: Widina Media Utama, 2024)

Romdona, Siti. Senja J Silvia dan Gunawan Ahmad. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner," *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, No. 1, (2024)

Sahir, Syafrida Hafni. "Metodologi Penelitian", (Medan: KBM Indonesia, 2021), Cet. 1, h. 1

Salsabila Alifia Zulfi, "Strategi Integrasi Pendekatan Deep Learning dengan Refleksi Spiritual dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 9 di SMP Negeri Kepanjen," (Progam Studi Magister, Pendidikan Agama Islam, UIN Malik Ibrahim Malang, 2025)

Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa itu Belajar?", *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA* 35, No. 1, (2018)

Sidiq Umar dan Choiri, Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

Romdona Siti. Senja J, Silvia dan Gunawan Ahmad. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesioner," *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, No. 1, (2024)

Su'dadah. "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 2, No. 2, (2014)

Sudjana Djuju. *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)

Sufiani. Marzuki. "Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan," *Jurnal Pemikiran and Islam* 7, No. 1 (2021)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020)

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara)

Sulung Undari dan Muspawi Mohamad. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate and Studies* 5, No. 3, (2024)

Sumarto dan Kholilah Harapah, Emmi. "Perencanaan Pendidikan dalam Menyusun Kurikulum Deep Learning untuk Membentuk Karakter Peserta Didik," *Jurnal Literasiologi* 13, No. 1

Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", (2021)

Supriatna Agus. Sunarsi Denok dan Intan P, Rita. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif,* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2025)

Suralag Fadhilah, "Psikolog Pendidikan", (Depok: Rajawali Pers, 2021)

Irmala Susi, Anggraini.*"Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa,"*

Suswati Endang, *Membangun Kinerja dan Motivasi Dalam Organisasi: Pendekatan Riset,* (Media Nusa Creative: 2020)

Sutopo Anam, Widyasari Widyasari, dan Rahmawati Fitri Puji, Implementasi Prinsip Pengelolaan *Meaningful , Mindful* , Dan *Joyful Learning* Dalam Proses Pembelajaran Mendalam : Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu ," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, No. 5 (2025)

Sutriana Dhiya, Alexander Jesi, and Dwi Mitha, "Konsep Joyful Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Journal Educational Research and Development* 2, No. 01 (2025)

Syahrizal Hasan dan Jailan, M. Syahra. "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1, (2023)

Tarmidzi, "Belajar Bermakna (Meaningful Learning) Ausubel Menggunakan Model Pembelajaran dan Evaluasi Peta Konsep Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA," *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1*,* No. 2, (Oktober, 2019)

Titik Lestari Ending, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Turmuzi Ahmad, "Pendekatan Deep Learning untuk Menciptakan Pengalaman Belajar yang Bermakna," *Journal Scientific of Mandalika* 6, No. 7, (2025): h. 1715

Umam Chotibul. *Inovasi Pendidikan Islam*, (Riau: Dotplus Publisher, 2020)

Wijaya, Mulyadi. "Kurikulum Deep Learning di Indonesia: Sebuah harapan baru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 9, No. 1 (2025)

Yasmin Martinis. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik,* (Jakarta: Refensi, 2012), h. 133

Zulfikah Nur. Umar Sulaiman dan Ulfiani Rahman. "Metodologi Penelitian: Analisis Konseptual Untuk Memahami Hakikat, Tujuan, Prosedur, dan Klasifikasi Penelitian," *Indonesian Journal of Science Education and Technology* 4*,"* No. 1, (2024)

Zulkarmain Luthfi. "Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTS Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat," *Manazhim* 3, No. 1 Https://Doi.Org/10.36088/Manazhim.V3i1.946

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi



Gambar 1. 1 siswa mendengarkan guru



Gambar 1. 2 siswa mengumpulkan tugas



Gambar 1. 3 siswa mengerjakan tugas



Gambar 1. 4 siswa diskusi kelompok



Gambar 1. 5 siswa aktif bertanya



Gambar 1. 6 siswa bersiap pulang



Gambar 1. 7 siswa saling membantu



Gambar 1. 8 wawancara dengan siswa



Gambar 1. 9 wawancara dengan siswa



Gambar 1. 10 wawancara dengan siswa



Gambar 1. 11 wawancara dengan siswa



Gambar 1. 12 wawancara dengan guru PAI



Gambar 1. 13 ruang kelas



Gambar 1. 14 piala lomba



Gambar 1. 15 lapangan sekolah



Gambar 1. 16 gedung sekolah

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 064.3/C/DFT/II/2026 Tangerang Selatan, 02 Maret 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SDN Jatiluhur I
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Carmelia Andriani WS
NIM : 22312545
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing : Dr. Syahida Rena, M. Ed.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Strategi Pembelajaran PAI Berbasis *Deep Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Jatiluhur I"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 3: Transkrip Wawancara

Nama: Yuliana Katarina K, S.Pd

Jabatan:Guru PAI kelas V SDN Jatiluhur I

Hari/Tanggal: Jum'at, 8 Mei 2026

1. Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah dalam penerapan metode deep learning?
   Ada, biasanya secara bergantian dikirim keluar, misalnya seminar, pelatihan dengan tema berbeda-beda, biasanya buat kompetensi guru.
2. Menurut ibu apa tujuan diterapkan deep learning?
   Karena saya guru PAI, jadi menurut saya pembelajaran berbasis *deep learning* ini tujuannya supaya siswa bukan cuma tahu materi agama saja, tetapi harapan saya siswa juga bisa menerapkan dikesehariannya. *Deep learning* salah satu metode yang bisa membuat anak-anak jadi lebih aktif.
3. Hal apa saja yang ibu persiapkan sebelum pembelajaran atau menyampaikan materi?
   Membuat RPP harian udah disiapkan, langkah-langkah, terus lembar kerjanya kayak apa, sebelum pembelajaran dimulai, saya juga menanyakan apakah siswa sudah siap belajar, kalau sudah siap saya membuat kesepakatan bersama anak-anak agar tertib dan tidak mengganggu teman yang lainnya, jika ada yang mengganggu saat pelajaran maka saya akan menegurnya. Saya juga memberitahu siswa jika ada nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari saya.
4. Apakah dalam RPP yang ibu buat terdapat kegiatan yang mendorong siswa berfikir aktif?
   Ada ada, saya bikin kelompok diskusi biasanya ka, siswa juga biasanya harus dipancing dulu biar aktif kalo ga jadi berisik
5. Apakah ibu menggunakan contoh nyata atau pengalaman sehari-hari ketika menjelaskan?
   Iyaa misalkan ibu jelasin pengertiannya dulu baru setelah itu ibu kasih contoh ni di kesehariannya seperti ini
6. Apakah ibu akan menjelaskan kembali jika siswa kurang memahami materi?
   Iyaa akan menjelaskan kembali dong itu di papan tulis dijelasinnya

7. Apakah siswa diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami?
   Iyaa pasti itu, tapi anak-anak sebelum disuruh tanya emang banyak aja yang pada nanya ka padaa maju ke depan kayak tadi tuh
8. Metode atau media apa yang biasanya ibu gunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan?
   Campuran aja sih kalau anaknya fokus saya pake metode ceramah, tapi kalau udah mulai bosan saya suruh diskusi bikin kelompok, medianya pake LKS aja sih kak
9. Apakah ibu mengadakan games di akhir pembelajaran?
   Pernah adain tapi jarang kak
10. Bagaimana ibu memberikan penilaian sebagai evaluasi dengan suasana yang santai dan menyenangkan?
    Biasanya setelah selesai belajar ada refleksi, nanti ditanya lagi ini ngerti ga, apa yang sulit
11. Menurut ibu apakah penerapan pembelajaran berbasis *deep learning* dapat meningkatkan semangat belajar?
    Alhamdulillah iya kak karena metode yang saya kasih juga bervariasi, kalau sebelumnya biasa cuma ceramah aja
12. Apakah terdapat perubahan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI setelah menggunakan pendekatan berbasis *deep learning*?
    Kalau dilihat dari keaktifan dan antusias siswa menurut saya itu sudah menunjukkan bahwa siswa minat belajar PAI, salah satu faktornya menurut saya teman-teman di kelas ka, karena mereka semua bener-bener antusias banget, walaupun ada satu siswa yang gak aktif tapi karena semangat teman-temannya, jadi terbawa juga semangatnya.
13. Apakah siswa aktif bertanya dengan pembelajaran berbasis deep learning ini?
    Alhamdulillah aktif banget kak, pas lagi diberikan pertanyaan dan tugas diskusi itu luar biasa antusias mereka saat pembelajaran. Mereka pasti akan bertanya kalau ada yang tidak dimengerti.
14. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran berlangsung?
    Responsif banget, karena anak umuran segini memang lagi semangat-semangatnya
15. Apakah siswa dapat fokus dan memahami materi pada saat pembelajaran?
    Pas sebelum pembelajaran belum fokus ka, makannya saya buat aturan kalau ada yang bercanda bakal saya tegur, tapi saat pembelajaran

mereka fokus kalau sudah mulai bosan saya suruh diskusi biar tetap fokus dan semangat juga

16. Menurut ibu apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan pembelajaran berbasis *deep learning* ini?

Nama: Mahar Kusnandari, S.Pd

Jabatan: wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Hari/Tanggal: Minggu, 10 Mei 2026

1. Apakah sekolah memiliki kebijakan khusus dalam penerapan *deep learning*?
   iya, memang sudah ada kebijakan dari sekolah untuk guru, salah satunya mengikuti pelatihan dan mendorong guru menggunakan metode yang bikin siswa lebih paham materi secara mendalam. Jadi sekarang siswa bukan hanya sekedar hafalan, tapi siswa juga diajak untuk memahami, menganalisis, dan aktif selama pembelajaran. Pihak sekolah juga mendukung guru untuk menggunakan metode yang membuat siswa menjadi aktif
2. Bagaimana sekolah mendukung guru agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran?
   Biasanya dikirim keluar untuk mengikuti pelatihan atau seminar, itu salah satu dukungan guru untuk bisa menggunakan metode yang membuat siswa menjadi aktif
3. Apakah ada pelatihan atau arahan untuk guru meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa saat belajar?
   Yaa itu dengan kita ikuti seminar atau pelatihan
4. Menurut bapak apa tujuan diadakan pembelajaran berbasis deep learning?
   kalau menurut saya, tujuan ditetapkan *deep learning* di sekolah ini agar siswa bisa lebih paham sama materi yang dipelajari, jadi bukan sekedar menghafal. Saya juga berharap dengan ditetapkannya *deep learning* semangat dan keaktifan siswa dalam kelas bertambah, karena *deep learning* ini pembelajaran yang melibatkan langsung langsung dengan siswanya, kemudian proses pembelajaran juga jauh dibuat lebih menarik dan gak bikin bosan.
5. Apakah guru didorong untuk menggunakan metode yang membantu siswa memahami materi secara mendalam, bukan hanya menghafal?
   Udah pasti itu, makannya sering diikuti pelatihan sama seminar, kadang dari sekolah juga mengadakannya

Nama: Jasmin Adibah Zakiyah

Jabatan: siswa kelas V SDN Jatiluhur 1

Hari/Tanggal: Juma't, 8 Mei 2026

1. Menurut kamu seberapa penting belajar PAI, dan kenapa harus belajar PAI?
   Karena kewajiban umat muslim ka
2. Apakah kamu mengikuti intruksi guru saat pembelajaran?
   Iya kak
3. Apakah kamu mudah terditraksi saat pembelajaran?
   Sering ka tapi sebentar doang nanti fokus lagi
4. Bisakah kamu menceritakan saat awal guru masuk kelas?
   Salam terus juga dibikin aturan ka di kelas biar ga berisik, soalnya ga akan dimulai kalau kelas masih berisik ka
5. Pernakah kamu memberikann contoh yang pengalaman nyata?
   pernah ka
6. Bisakah kamu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari?
   Bisa ka tapi kadang lupa
7. Apa yang kamu lakukan jika ada materi yang belum kamu pahami?
   Biasanya maju ke depan nanya langsung ka
8. Apakah kamu merasa senang dengan cara ajar guru PAI kamu saat ini?
   Senang ka ga bosen
9. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pembelajaran?
   Diskusi kelompok
10. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik?
    Ngerjain ka tapi masih harus dibantuin

11. Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran?
    Aktif ka soalnya masih sering bingung, tapi abis itu paham ka
12. Apakah materi yang disampaikann oleh guru mudah dipahami?
    Mudah ka, kalo belom jelas biasanya bakal dijelasin ulang
13. Apakah kamu lebih bersemangat jika ada reward atau pujian?
    Semangatt kaa
14. Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?
    Baik kaa
15. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik?

    Iya ka berusaha biar ranking 3 besar

Nama: Bima Al-Faruq

Jabatan: siswa kelas V SDN Jatiluhur 1

Hari/Tanggal: Juma't, 8 Mei 2026

1. Menurut kamu seberapa penting belajar PAI, dan kenapa harus belajar PAI?
   Penting, karena aku ingin belajar lebih banyak tentang ajaran Islam, agar aku dapat perilaku yang sesuai dengan nilai ajaran Islam
2. Apakah kamu mengikuti intruksi guru saat pembelajaran?
   Mengikuti ka
3. Apakah kamu mudah terditraksi saat pembelajaran?
   Iya ka, ni sebelah aku rese soalnya, tapi kalo udah ditegur langsung fokus ka
4. Bisakah kamu menceritakan saat awal guru masuk kelas?
   Salam, absen, nanyain pr juga ka
5. Pernakah kamu memberikann contoh yang pengalaman nyata?
   Pernah ka, waktu itu aku jujur dapet nilai jelek ke orang tua
6. Bisakah kamu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari?
   Bisa dikit doang ka
7. Apa yang kamu lakukan jika ada materi yang belum kamu pahami?
   Nanya ke guru
8. Apakah kamu merasa senang dengan cara ajar guru PAI kamu saat ini?
   Senang aja ka, semua pelajaran juga senang
9. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pembelajaran?
   Pas dibikin kelompok buat maju ke depan ka
10. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik?

Iya ka tapi dibantuin

11. Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran?
    Kalo ada yang bingung nanya sih ka, kalo ga nanya ke temen
12. Apakah materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami?
    mudah
13. Apakah kamu lebih bersemangat jika ada reward atau pujian?
    Semangat lah kalo itu mah
14. Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?
    Baik dong ka
15. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik?
    Ga janji sih ka

Nama: Ilham

Jabatan: siswa kelas V SDN Jatiluhur 1

Hari/Tanggal: Juma't, 8 Mei 2026

1. Menurut kamu seberapa penting belajar PAI, dan kenapa harus belajar PAI?
   Penting, soalnya kalo ga ikut belajar ga dapet nilai
2. Apakah kamu mudah terditraksi saat pembelajaran?
   Engga ka duduk aku di depan soalnya
3. Bisakah kamu menceritakan saat awal guru masuk kelas?
   Ngucap salam terus absen abis itu nanyain pr terus bikin aturan kelas biar pada fokus
4. Pernakah kamu memberikan contoh yang pengalaman nyata?
   Pernah ka
5. Bisakah kamu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari?
   Bisa ka tapi belom pernah nyoba
6. Apa yang kamu lakukan jika ada materi yang belum kamu pahami?
   Maju ke depan kak nanya
7. Apakah kamu merasa senang dengan cara ajar guru PAI kamu saat ini?
   Senang
8. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik?
   Iya biar dapet nilai A
9. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pembelajaran?
   Diskusi kelompok ka soalnya lebih seru ga mikir sendirian
10. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik?
    Iya walaupun masih liat temen sih

11. Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran?
    Lumayan sering ka
12. Apakah materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami?
    mudah
13. Apakah kamu lebih bersemangat jika ada reward atau pujian?
    Semangat
14. Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?
    Megikuti ka selalu dengerin apa kata guru
15. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik?
    Berusaha biar dapet nilai bagus terus ga kalah sama dia ka

Nama: Hasna Nabila

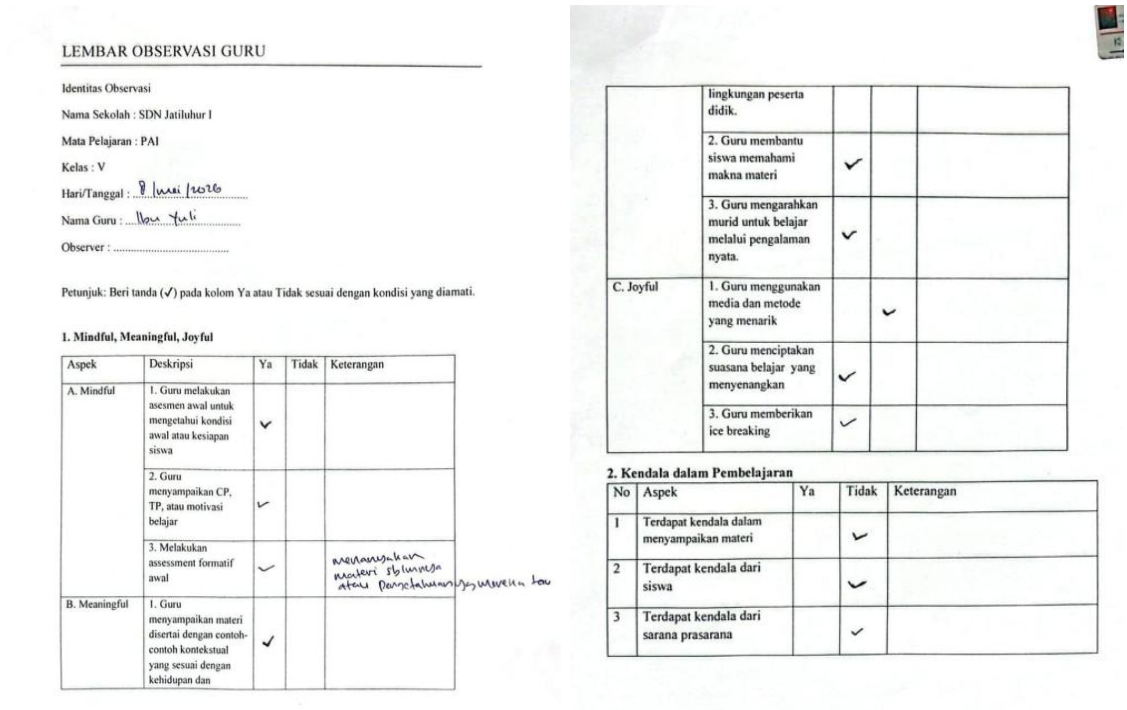
Jabatan: siswa kelas V SDN Jatiluhur 1

Hari/Tanggal: Juma't, 8 Mei 2026

1. Menurut kamu seberapa penting belajar PAI, dan kenapa harus belajar PAI?
   Penting, karena aku ingin nambah pengetahuan tentang agama Islam, biar bisa jadi pribasi yang lebih baik juga
2. Apakah kamu mengikuti intruksi guru saat pembelajaran?
   Iya ka selalu ngikutin
3. Apakah kamu mudah terditraksi saat pembelajaran?
   Aku sih engga ka
4. Bisakah kamu menceritakan saat awal guru masuk kelas?
   Salam terus diabsen, terus dibikin peraturan kelas sama kadang ceramah dikit ka
5. Pernakah kamu memberikann contoh yang pengalaman nyata?
   Pernah ka
6. Bisakah kamu menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari?
   Bisa ka
7. Apa yang kamu lakukan jika ada materi yang belum kamu pahami?
   Nanya ke temen ka, kalo temen ga tau baru maju ke depan nanya ke guru
8. Apakah kamu merasa senang dengan cara ajar guru PAI kamu saat ini?
   Aku mah seneng aja ka
9. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik?
   insyaAllah baik

10. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pembelajaran?
    Semuanya aku suka aja ka
11. Apakah kamu aktif bertanya saat pembelajaran?
    Nanya mulu malah ka aku soalnya kadang bingung
12. Apakah materi yang disampaikann oleh guru mudah dipahami?
    Mudah ka Cuma aku yang susah nangkep
13. Apakah kamu lebih bersemangat jika ada reward atau pujian?
    Semangat ka
14. Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?
    iyaa
15. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik?
    Pasti itu ka biar ga dimarahin orangtua aku

Lampiran 4 : Lembar Hasil Observasi



LEMBAR OBSERVASI GURU

Identitas Observasi

Nama Sekolah : SDN Jatiluhur I

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : V

Hari/Tanggal : 8 Mei 2026

Nama Guru : Ibu Yuli

Observer : .....

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan kondisi yang diamati.

1. Mindful, Meaningful, Joyful

Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak	Keterangan
A. Mindful	1. Guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui kondisi awal atau kesiapan siswa	✓		
	2. Guru menyampaikan CP, TP, atau motivasi belajar	✓		
	3. Melakukan assessment formatif awal	✓		menanyakan materi sblumnya atau pengetahuannya sebelum tau
B. Meaningful	1. Guru menyampaikan materi disertai dengan contoh-contoh kontekstual yang sesuai dengan kehidupan dan lingkungan peserta didik.	✓		
	2. Guru membantu siswa memahami makna materi	✓		
	3. Guru mengarahkan murid untuk belajar melalui pengalaman nyata.	✓		
C. Joyful	1. Guru menggunakan media dan metode yang menarik		✓	
	2. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	✓		
	3. Guru memberikan ice breaking	✓		

2. Kendala dalam Pembelajaran

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat kendala dalam menyampaikan materi		✓	
2	Terdapat kendala dari siswa		✓	
3	Terdapat kendala dari sarana prasarana		✓	

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 016/Perp.IIQ/TBY.PAI/VI/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**22312545**	
Nama Lengkap	**Carmelia Andriani ws**	
Prodi	**PAI**	
Judul Jurnal	**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DEEP LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN JATILUHUR I BEKASI**	
Dosen Pembimbing	**Dr. Syahidah Rena, M Ed**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **24 %**	Tanggal Cek 1: 24 Juni 2026
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek.3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

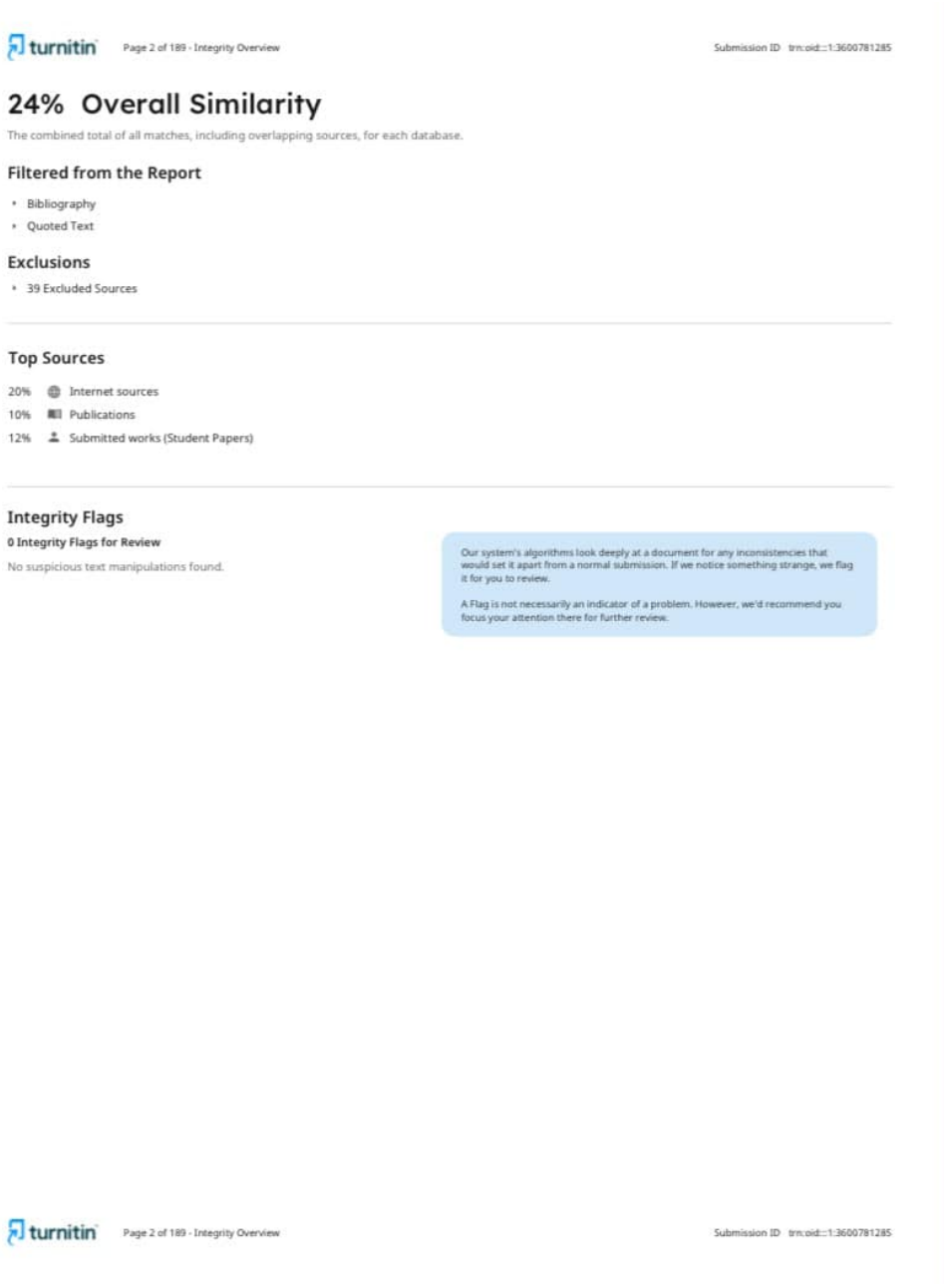
Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 24 Juni 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

HASIL PENGECEKAN PLAGIASI



turnitin Page 2 of 189 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3600781285

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 39 Excluded Sources

Top Sources

20% Internet sources
10% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 189 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3600781285

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap Carmelia Andriani WS, lahir di Bekasi tanggal 7 Mei 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, buah hati tercinta dari pasangan Bapak Wahidin dan Ibu Samijam. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. H Misan, Jatiluhur, Bekasi. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN Jatiluhur III Bekasi dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis menempuh jenjang SMP di pondok pesantren Daarul Rahman III Parung dan lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan ke jenjang SMK dengan jurusan Multimedia di SMK AL-Muhtadin Bekasi dan lulus pada tahun 2021, setelah itu masih melanjutkan dengan masuk pondok tahfidz 1 tahun di Daarul Huffadz dan lulus pada tahun 2022. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah.

Selama berada di bangku kuliah, penulis mengkuti organisasi daerah yaitu Korps Mahasiswa Penghafal & Pengkaji Al-Qur'an (KOMPPAQ), dan mengikuti beberapa komunitas diantaranya: Novo Club by Paragon, Wardah Youth Ambassador (WYA), Glow Getter Squad, dst. Penulis juga pernah menjadi bagian freelance dari event Wardah.

Alhamdulillah penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi rujukan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.